

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Undang-undang No. 11, tahun 2022, olahraga pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan, baik pada jalur pendidikan formal melalui kegiatan intrakurikuler dan/ atau ekstrakurikuler, maupun nonformal melalui bentuk kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan. Olahraga masyarakat dapat dilaksanakan oleh setiap orang, satuan pendidikan, lembaga, perkumpulan, atau organisasi olahraga. Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan masyarakat berkewajiban menggali, mengembangkan, dan memajukan Olahraga Masyarakat. Olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Olahraga prestasi dilakukan oleh setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan, dan potensi untuk mencapai Prestasi. Oleh karena itu, olahraga mendapat perhatian yang cukup besar baik untuk meningkatkan kualitas manusia dalam kesegaran jasmani maupun untuk pencapaian prestasi. Salah satu tempat dimana dapat melakukan aktivitas olahraga ini di sekolah, tempat mereka belajar, dan melakukan kegiatan olahraga di luar jam sekolah yaitu melakukan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan olahraga di tanah air masih memerlukan perhatian dan pembinaan khusus, baik dalam usaha mencari bibit-bibit yang baru maupun dalam usaha untuk meningkatkan prestasi atlet (Pangestu et al., 2021). Olahraga pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mendidik. Dalam konteks olahraga

pendidikan ini merupakan dasar bagi pembangunan olahraga suatu bangsa. Olahraga pendidikan sering juga disebut pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani dijumpai pada sekolah-sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler secara umum merupakan kegiatan yang dijadikan sebagai wadah bagi peserta didik yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut sesuai dengan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik dan didesain secara sistematis sehingga dapat melahirkan dan membina potensi-potensi yang dimiliki siswa serta secara ajang pembinaan karakter peserta didik dalam pendekatan berbagai kegiatan. (Arifudin, 2022). Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diminati oleh siswa adalah ekstrakurikuler sepakbola.

Ekstrakurikuler sepakbola merupakan wadah bagi peserta didik dalam menyalurkan minat dan bakatnya diluar pelajaran akademik di sekolah. Adapun jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu di bidang pramuka, atletik, bola voli, bulutangkis, catur, basket, futsal dan tidak kalah populer dan hampir setiap sekolah ada adalah ekstrakurikuler sepakbola. Antusias dan peminat ekstrakurikuler sepak bola disekolah sangatlah luar biasa. Kondisi ini didukung dengan banyaknya kompetisi dan kejuaraan antar sekolah di bidang olahraga bahkan sampai pada level Pekan Olahraga Pelajar (PORJAR) baik di tingkat kabupaten maupun provinsi.

Untuk mewujudkan suatu aktifitas ekstrakurikuler perlu adanya minat karena dengan adanya minat menimbulkan rasa tertarik dan senang untuk

melakukan aktifitas olahraga terutama sepak bola. Hal ini menyebabkan kegiatan atau aktifitas yang dilakukan siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Buleleng menjadi lebih bermakna dan bersungguh-sungguh. Dengan demikian, siswa berusaha untuk mendapatkan yang diharapkan, apabila dibandingkan dengan siswa yang tidak mempunyai minat di sepakbola terlihat jarang mengikuti ekstra sepak bola,tidak mempunyai sarana sepakbola, ajakan dari temannya atau paksaan dari orangtuanya, guru/pelatih yang tidak disukai. Tanpa adanya minat siswa tidak memperdulikan permainan sepakbola. Permainan sepakbola lebih sering dilakukan oleh siswa putra karena permainan ini memerlukan keadaan fisik atau tubuh yang baik.

Salah satu tujuan siswa menggeluti ekstrakurikuler sepak bola adalah untuk mencapai prestasi dan mengharumkan nama sekolah. Jika dilihat dari tujuan tersebut maka diperlukan persiapan baik secara fisik, teknik, taktik maupun keadaan psikologis yang baik. Selain itu juga diperlukan faktor-faktor pendukung lainnya guna mencapai tujuan tersebut seperti alat dan fasilitas, sarana dan prasarana, tenaga pelatih yang handal, pengorganisasian, sumber dana dan lain sebagainya. Namun pada prakteknya masih banyak para pelatih yang mempersiapkan atlet dari segi fisik, teknik, taktik saja dan kurang memperhatikan aspek psikologis dari atlet atau anak latihnya, padahal untuk menjadi seorang atlet handal tidak cukup dengan hanya kesiapan fisik, teknik, taktik saja, aspek psikologis dari seorang atlet juga memegang peranan penting bagi pembinaan olahraga prestasi termasuk dalam cabang sepakbola. Seorang atlet hebat tidak hanya memiliki kesiapan fisik, teknik, taktik saja tetapi juga harus memiliki keadaan psikologis yang bagus.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat seorang anak untuk bermain sepak bola baik itu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri seperti kemauan diri sendiri, Aktivitas/kegiatan, kesenangan diri sendiri, perhatian dan sebagainya maupun faktor yang timbul dari luar seperti alat dan fasilitas, lingkungan, pengaruh keluarga, pengaruh pelatih.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, pada hari Selasa, 24 Oktober 2023 bertempat di MAN Buleleng bersama kepala sekolah Bapak Markhaban, S.Pd., M.Pd.I dan pembina ekstrakurikuler Bapak Muhammad Ramli S.Pd, melalui metode wawancara yang diperkuat dengan hasil pencatatan dokumen bahwa banyak siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka 30 siswa, atletik 20 siswa, Sepakbola 44 siswa, bola voly 38 siswa, bulu tangkis 15 siswa, catur 10 siswa, basket 30 siswa, futsal 24 siswa.

Banyak siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola seharusnya membuat tercapainya tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan baik. Kenyataan di lapangan hal tersebut berbanding terbalik karena banyak siswa yang tidak konsisten terutama dalam kehadiran mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari daftar hadir selama mengikuti ekstrakurikuler berlangsung. 01 September 2023 yang hadir berjumlah 24 siswa, 05 September 2023 yang hadir berjumlah 22 siswa, 08 September 2023 yang hadir berjumlah 19 siswa, 12 September 2023 yang hadir berjumlah 16 siswa, 15 September 2023 yang hadir berjumlah 21 siswa, 19 September 2023 yang hadir berjumlah 23 siswa, 22 September 2023 yang hadir berjumlah 25 siswa, 26 September 2023 yang hadir berjumlah 21 siswa, 29 September 2023 yang hadir berjumlah 22 siswa.

Berdasarkan data dan hasil observasi tersebut dapat dilihat bahwa memang benar banyak siswa yang tidak konsisten terhadap kehadirannya saat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Sepakbola. Hal ini menjadi sebuah kendala yang harus dibenahi agar dapat maksimalnya kegiatan ekstrakurikuler di MAN Buleleng.

Berdasarkan uraian dan penjelasan dalam masalah tersebut, maka hal inilah yang membuat peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “Minat Siswa Putra dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di MAN Buleleng”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi, yaitu:

- 1). Siswa di MAN Buleleng kurang antusias dan serius dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
- 2). Kurangnya fasilitas pendukung ekstrakurikuler sepakbola.
- 3). Kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di MAN Buleleng.
- 4). Tidak ada motivasi yang cukup

Siswa mungkin tidak merasa cukup termotivasi untuk secara konsisten hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kurangnya dorongan atau penghargaan untuk kehadiran yang baik dapat mengurangi motivasi mereka.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, penelitian ini perlu dibatasi sehingga penelitian ini difokuskan pada masalah minat internal siswa dan minat eksternal siswa putra dalam mengikuti ekstrakurikuler Sepakbola MAN Buleleng di kelas X.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1). Untuk mengetahui seberapa besar minat internal siswa putra dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola pada siswa di MAN Buleleng.
- 2). Untuk mengetahui seberapa besar minat eksternal siswa putra dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola pada siswa di MAN Buleleng.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1). Untuk mengetahui seberapa besar minat internal siswa putra dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola pada siswa di MAN Buleleng.
- 2). Untuk mengetahui seberapa besar minat eksternal siswa putra dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola pada siswa di MAN Buleleng.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

1). Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pelaksanaan ekstrakurikuler khususnya olahraga.

2). Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dalam penelitian ini, bagi penulis diharapkan dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki dengan kondisi nyata dilapangan.

b. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk yang tertarik dalam meneliti permasalahan yang sama, serta sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa dan pihak lain yang membutuhkan.

c. Bagi pihak sekolah

Dapat dijadikan masukan bagi pemegang kebijakan kegiatan ekstrakurikuler Sepakbola di MAN Buleleng.